

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran sifat-sifat cahaya dengan menggunakan metode demonstrasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi pokok sifat-sifat cahaya dibuat terlebih dahulu yaitu dengan membuat RPP, LKS dan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Sistematika yang tertulis dalam RPP sama seperti RPP umum pada lainnya, meliputi Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan, Materi Pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat/bahan dan sumber belajar, serta tidak luput dari evaluasi. Namun perencanaan dengan menggunakan metode demonstrasi ini lebih menekankan kepada kegiatan demonstrasi yang dikemas dalam tahapan kegiatan inti, yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.
2. Pelaksanaan metode demonstrasi yang mencakup aktivitas guru dan siswa sudah dapat terlaksana dengan baik dan berlangsung kondusif. Guru lebih mudah dalam mengelola kelas. Aktivitas siswa selama pembelajaran ternyata lebih aktif. Siswa lebih termotivasi dalam belajar, lebih aktif dalam bertanya, juga mengeluarkan pendapat.

3. Penerapan metode demonstrasi meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran sifat-sifat cahaya. Hal tersebut terbukti oleh hasil tes siklus I nilai rata-rata 56,18 dengan kriteria cukup dan tingkat ketuntasan 55%, siklus II mencapai nilai rata-rata 64,08 dengan kriteria cukup dan tingkat ketuntasan 68%, dan siklus III mencapai nilai rata-rata 87,24 dengan kriteria baik sekali dan tingkat ketuntasan belajar 97%.

B. Rekomendasi

1. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran siswa sebaiknya lebih aktif dan kreatif. Siswa tidak perlu malu dalam bertanya, mengeluarkan pendapat, atau melakukan aktivitas-aktivitas lain yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Alat peraga yang disediakan guru atau sekolah dapat digunakan seoptimal mungkin guna melatih kemampuan dan menambah pengetahuan.

2. Bagi Guru

- a. Dalam menerapkan metode demonstrasi guru harus melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.
- b. Dalam kegiatan pembelajaran guru harus memberi kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk melakukan demonstrasi.
- c. Guru harus mempunyai kemauan untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ataupun metode pembelajaran yang lainnya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberikan wawasan tentang pentingnya metode demonstrasi karena dapat siswa lebih aktif dan pembelajaranpun lebih menarik. Sekolah juga dapat memberikan pelatihan penggunaan metode demonstrasi atau metode pembelajaran lainnya.

